

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi tertentu di tengah masyarakat untuk memperoleh gambaran nyata tentang suatu kondisi. Pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif berupa uraian tertulis atau lisan dari narasumber, serta perilaku yang dapat diamati secara langsung (Tohirin, 2022).

Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi, baik yang alami maupun yang dibuat oleh manusia. Fenomena tersebut dapat mencakup bentuk, kegiatan, sifat, perubahan, hubungan, kesamaan, serta perbedaan antara satu fenomena dengan fenomena lainnya. Fokus utama dari penelitian ini pada metode bimbingan orang tua dalam mengatasi anak bermain judi *online* Di Nagari Malai III Koto Kecamatan Sungai Garianggiang Padang Pariaman (Nartin et al., 2024).

Alasan penulis menggunakan metode kualitatif karna Penelitian ini mendeskripsikan sebuah objek mengenai bimbingan orang tua terhadap remaja bermain judi *online* di Nagari Malai III Koto Kecamatan Sungai



Garinggiang, karena dapat mengumpulkan informasi yang sangat terinci dan bersifat pribadi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Nagari Malai III Koto, Kecamatan Sungai Garinggiang Kabupaten Padang Pariaman. Penentuan lokasi ini karena Nagari Malai III Koto Kecamatan Sungai Garinggiang kabupaten padang pariaman termasuk nagari yang berada di daerah yang jauh dari kota bisa dibilang pelosok tetapi terkait penggunaan jaringan internet di Nagari Malai III Koto Kecamatan Sungai Garinggiang termasuk lancar jadi memudahkan bermain judi *online* di Nagari Malai III Koto, Kecamatan Sungai Garinggiang pernah terjadi kasus judi *online* yang mana mulai dari orang dewasa sampai anak remaja, dan juga sampai meresahkan warga, dikarenakan sudah kecanduan bermain judi *online*, dan juga itu dapat menyebabkan masalah seperti, melawan orang tua serta uang yang didapat dari judi tersebut juga digunakan untuk membeli minum-minuman berakohol, oleh sebab itu perhatian orang tua dalam membimbing anak terkait bermain judi *online* diperlukan yang mana permainan tersebut mudah dimainkan dengan menggunakan jaringan internet juga tersebar disitus web, agar perjudian yang dilakukan dapat dihentikan agar tidak menjadi kecanduan dan tidak menular kepada yang lain.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam hal ini adalah informan atau sumber data, yakni individu yang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan terkait topik pada penelitian ini, subjeknya adalah para orang tua yang memiliki anak remaja bermain judi *online* di Nagari Malai III Koto, Kecamatan Sungai Garinggiang Padang Pariaman. Penentuan subjek dilakukan menggunakan teknik *snowball*, yaitu metode pengambilan sampel yang dimulai dari jumlah kecil kemudian berkembang semakin banyak (Suharyat, 2022).

Teknik *snowball* digunakan untuk mendapatkan informan mula-mula sebagai penelitian, cara penelitian untuk mendapatkan informan yaitu awalnya peneliti hanya mengetahui ada satu orang yang menjadi informan kunci menyampaikan remaja yang bermain judi *online*, pertama hanya satu anak yang disampaikan, kerana peneliti bukan orang yang bermain judi *online* jadi peneliti mencari subjek berikutnya dari satu anak yang disampaikan untuk mengetahui siapa saja yang bermain judi *online*. Ditemukan 4 orang remaja yang bermain judi *online* di Nagari Malai III

Koto Kecamatan Sungai Garinggiang. Maka 4 inilah menjadi subjek dalam penelitian penulis. Alasan peneliti memilih teknik ini karena jumlah data berapa anak bermain judi *online* di Nagari Malai III Koto tersebut tidak diketahui berapa jumlah data anak yang bermain judi *online*, dan juga bagaimana karakter dari anak tersebut oleh karena itu, dengan teknik ini peneliti dapat mengetahui subjek anak yang bermain dari informan kunci dan data yang diambil mampu memberikan data yang memuaskan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini sebanyak 4 orang tua dan 4 orang anak sebagai penguat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena inti dari penelitian itu sendiri adalah memperoleh data. Jika peneliti tidak memahami cara atau metode pengumpulan data yang tepat, maka data yang diperoleh tidak akan memenuhi standar yang telah ditentukan (Sugiyono, 2022). Oleh karena itu penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terencana dan sistematis melalui proses mengamati, dan mencatat fenomena yang sedang diteliti. Metode ini memanfaatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian sebagai sumber data utama. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung berarti pengamatan dilakukan secara nyata tanpa menggunakan alat bantu, baik di lingkungan asli maupun dalam kondisi yang sengaja dibuat. Observasi tidak langsung dilakukan dengan menggunakan alat sebagai perantara untuk mengamati fenomena yang diteliti (Hardani, 2020).

Observasi yang dilakukan terhadap informan yaitu sebagai bentuk untuk membuat dan memahami makna atas fenomena yang ada berdasarkan metode bimbingan orang tua dalam mengatasi bermain judi *online* di Nagari Malai III Koto, Kecamatan Sungai Garinggiang. Adapun bentuk yang penulis observasi yaitu metode nasehat, keteladanan, dan hukuman yang berdasarkan bimbingan orang tua terhadap anak remaja agar anak tidak menjadi kecanduan serta menghindari anak agar tidak bermain lagi. Observasi ini dilakukan dari bulan Mei sampai Juli yang pada saat ini penulis mengamati secara langsung kegiatan orang tua serta anak remaja yang bermain judi *online* di Nagari Malai III Koto Kecamatan Sungai Garinggiang yang mana pada saat itu, penulis mengamati satu persatu keluarga yang

anaknya bermain judi *online* di Nagari Malai III Koto Kecamatan Sungai Garinggiang.

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan bentuk komunikasi verbal berupa percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Teknik ini digunakan sebagai metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab antara peneliti dan subjek penelitian. Pelaksanaannya dilakukan secara terbuka, diawali dengan pertanyaan yang bersifat tidak terstruktur, karena pada tahap awal peneliti belum sepenuhnya mengetahui informasi yang diperlukan dengan demikian, informan memiliki kebebasan untuk menyampaikan pendapat, pandangan, serta perasaannya tanpa dibatasi secara ketat oleh peneliti (Abdussamad, 2021).

Dalam pelaksanaannya wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan terbuka agar peneliti dapat menggali informasi secara mendalam hingga memperoleh data yang akurat dan rinci pada penelitian ini, narasumber wawancara adalah para orang tua yang memberikan bimbingan kepada anak-anak mereka yang terlibat dalam perjudian *online*. Jumlah orang yang diwawancara yaitu 4 orang tua dan 4 anak sebagai penguat.

Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang telah di rancang oleh penulis, untuk diajukan kepada 4 orang tua yang anaknya bermain judi *online* di Nagari Malai III Koto Kecamatan

Sungai Garinggiang. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dan menguatkan informasi secara mendalam tentang metode bimbingan orang tua terhadap remaja bermain judi *online*. Wawancara ini dilakukan langsung kepada metode bimbingan orang tua dalam mengatasi anak bermain judi *online* di Nagari Malai III Koto Kecamatan Sungai Garinggiang. Data yang diperoleh berdasarkan metode orang tua dalam metode nasehat, keteladanan dan hukuman.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2013), Analisis data merupakan proses mengolah dan menyusun data secara sistematis berdasarkan hasil wawancara, catatan lapangan, serta berbagai sumber lain, sehingga mudah dipahami dan dapat disampaikan kepada orang lain. Proses ini meliputi pengorganisasian data, pemecahan data ke dalam bagian-bagian kecil, penyusunan sintesis, pengelompokan ke dalam pola tertentu, pemilihan informasi yang relevan untuk dikaji, serta penarikan kesimpulan yang dapat disampaikan secara jelas kepada pihak lain.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data adalah proses menyederhanakan dan merangkum data dengan menyeleksi hal-hal utama serta memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang penting, sekaligus mencari tema dan pola yang muncul dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih terfokus dan memudahkan peneliti

dalam mengumpulkan informasi terkait metode bimbingan orang tua terhadap remaja yang terlibat dalam perjudian *online* di Nagari Malai III Koto, Kecamatan Sungai Garinggiang.

Reduksi berlangsung selama penelitian yang dilakukan penulis, memilih data yang mereduksi memberikan gambar hasil penelitian, maksudnya yaitu memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti tentang metode bimbingan orang tua dalam mengatasi anak bermain judi *online* di Nagari Malai III Koto Kecamatan Sungai Garinggiang. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Reduksi data dibantu dengan peralatan seperti buku, pena, dan *handphone* dengan memberikan kode pada aspek tertentu.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dengan cara menarsirkan atau mendeskripsikan data sesuai dengan tujuan penelitian tentang metode bimbingan orang tua dalam mengatasi anak bermain judi *online* di Nagari Malai III Koto Kecamatan Sungai Garinggiang. Dalam penataan data akan memudahkan untuk apa yang terjadi, merencanakan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan .

3. *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan)

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah kesimpulan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan yang dibuat pada awalnya masih bersifat sementara dan dapat berubah jika pada proses pengumpulan data selanjutnya tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukungnya. Namun, apabila kesimpulan awal tersebut memperoleh dukungan dari bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah aspek krusial dalam sebuah penelitian, karena proses pengecekan data berfungsi untuk menepis anggapan bahwa penelitian kualitatif bersifat tidak ilmiah. Pemeriksaan ini dilakukan sebagai upaya pembandingan terhadap data yang ada, termasuk melalui penggunaan triangulasi metode atau beragam teknik pengumpulan data (Daulay, 2021).

Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sumber atau cara lain sebagai pembanding. Teknik ini dianggap sebagai salah satu cara efektif untuk menghilangkan perbedaan persepsi terhadap kenyataan dalam suatu penelitian, terutama saat mengumpulkan data mengenai berbagai peristiwa dan hubungan dari beragam sudut pandang. Dengan triangulasi, peneliti dapat memverifikasi kembali temuannya dengan membandingkan hasilnya melalui berbagai sumber, metode, maupun teori (Kusumastuti & Khoiron, 2019).

Tujuan *triangulasi* bukanlah untuk menentukan kebenaran mutlak suatu fenomena, melainkan untuk memperdalam pemahaman peneliti terhadap temuan yang ada. Keunggulan penggunaan teknik pengumpulan data dengan triangulasi terletak pada kemampuannya untuk mengidentifikasi apakah data yang diperoleh bersifat *konvergen* (menguatkan), tidak konsisten, atau bahkan saling bertentangan (Abdussamad, 2021).

1. *Triangulasi Sumber*

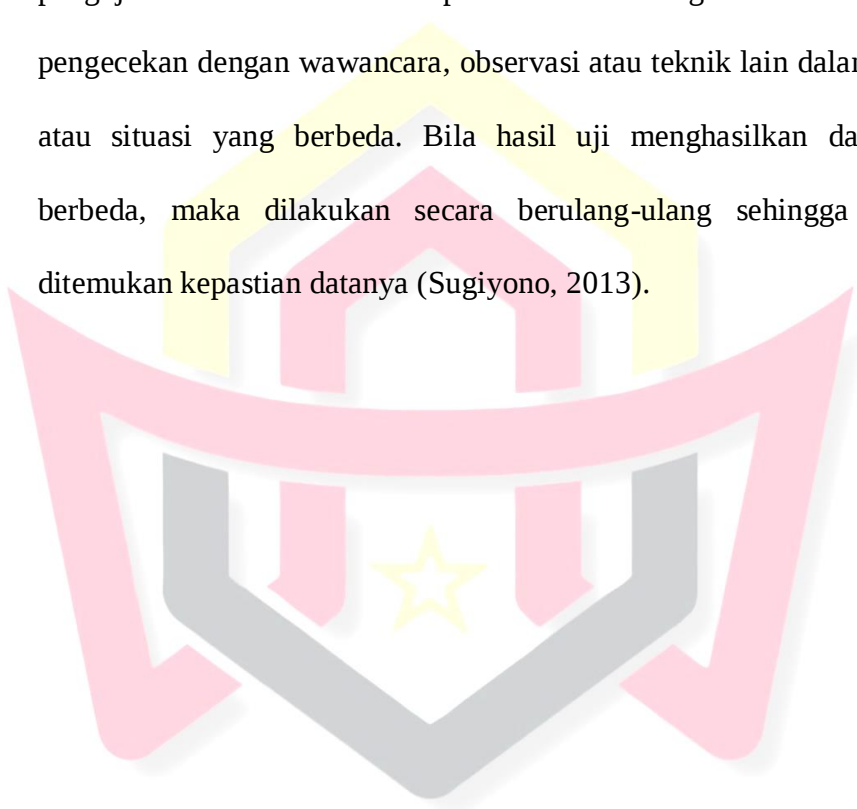
Triangulasi sumber merupakan metode untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan atau memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.

2. *Triangulasi Teknik*

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa informasi dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dilakukan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika hasil dari teknik ketiga tersebut menunjukkan perbedaan, peneliti akan melakukan diskusi lanjutan dengan sumber data yang sama atau pihak lain untuk memastikan informasi yang paling akurat. Tidak menutup kemungkinan semua data tersebut benar, karena perbedaan hasil bisa disebabkan oleh sudut pandang yang berbeda.

3. *Triangulasi Waktu*

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2013).

The logo of UIN Imam Bonjol Padang is a stylized emblem. It features a central yellow star with a pink outline, set against a white background. This central element is flanked by two pink, downward-pointing chevrons. The entire emblem is enclosed within a larger, pink, stylized frame that resembles a shield or a book. Below the emblem, the text "UIN IMAM BONJOL PADANG" is written in a bold, grey, sans-serif font, with "UIN IMAM BONJOL" on the top line and "PADANG" on the bottom line.

UIN IMAM BONJOL
PADANG